

Abstrak

Maya Sari : Hubungan *Gratitude* dengan *Psychological Well-Being* Pada Nelayan yang Melakukan Tradisi *Nadran* di Desa Martasinga Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon

Berawal dari rasa keingin tahun peneliti terhadap sebuah tradisi yang di lakukan oleh nelayan di Cirebon, sebuah tradisi pesta laut yang biasa di sebut dengan tradisi nadran, nadran adalah niat yang kuat (nazar) untuk selalu bersyukur atas limpahan rizki yang diperoleh. Jika dalam istilah masyarakat Cirebon nadran itu merupakan rasa syukur, sedangkan dalam istilah psikologi rasa syukur itu disebut dengan gratitude. Gratitude adalah rasa syukur dan terimakasih atas hal-hal yang telah terjadi dalam kehidupan seseorang. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu gratitude sebagai variabel (X) dan psychological well-being yang menjadi variabel (Y). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara gratitude dengan psychological well-being pada nelayan yang melakukan tradisi nadran di Desa Martasinga Gunung Jati-Cirebon. Variabel gratitude di ukur dengan menggunakan alat ukur dari Al-Ghazali bernama Islamic Gratitude Scale (IGS) yang di buat oleh Gamayanti, Witrin & Hidayat Ila, Nurlaila (2017), sedangkan untuk variabel psychological well-being menggunakan alat ukur dari Ryff yang bernama Ryff's Scale of Psychological Well-being yang di adaptasi dari peneliti sebelumnya oleh Puspasari, Diah & Gamayanti, Witrin (2017). Sampel penelitian ini adalah nelayan yang tinggal di Desa Martasinga Gunung Jati –Cirebon dengan jumlah sebanyak 84 orang dan biasa mengikuti tradisi nadran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki gratitude dan psychological well-being yang tinggi namun pada hasil perhitungan statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara gratitude dengan psychological well-being pada masyarakat nelayan di Desa Martasinga Gunung Jati -Cirebon.

Kata Kunci : Gratitude, Psychological Well-Being, Nadran